

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) “metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan dengan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel objek penelitian”. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dengan jenis teknik survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen nya. Dalam metode ini gunakan untuk mengetahui gambaran serta mencari sebuah informasi, data – data dan pengolahan angka – angka dari hasil pengumpulan data, penafsiran data, dan pengolahan angka – angka dari hasil pengumpulan data, penafsiran data, dan representasi hasilnya (Arikunto, 2014). Artinya “semua informasi yang diperoleh di penelitian ini dapat diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka”. Data yang sudah dikumpulkan kemudian peneliti akan menganalisis data tersebut untuk mengetahui minat dan motivasi mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti UKM bela diri Karate di Universitas Siliwangi Tasikmalaya (studi deskriptif pada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2021 Universitas Siliwangi Tasikmalaya).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka – angka yang kemudian di analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut (Arikunto, 2014) “metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mahasiswa angkatan 2021 dalam mengikuti UKM bela diri Karate di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimana diartikan sebagai apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Adapun variabel menurut ahli yang di sebutkan oleh (Sugiyono, 2013, hlm. 63) “mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti UKM bela diri karate (studi deskriptif pada mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2021 Universitas Siliwangi Tasikmalaya).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu obyek yang dijadikan suatu penelitian. Adapun menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 215) “menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. dan menurut (Arikunto, 2014, hlm. 173) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas siliwangi angkatan 2021 yang berjumlah 3140 mahasiswa yang dimana datanya dapat dari pihak rektorat.

Sampel merupakan bagian yang memiliki ciri –ciri yang dimiliki oleh populasinya. Suatu sampel merupakan perwakilan yang baik bagi populasinya dapat dilihat sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya (Azwar, 2014, hlm. 79). Penarikan sampel adalah proses memilih jumlah yang cukup dari populasi untuk mempelajari dan memahami karakteristik dari subyek sampel sehingga peneliti dapat merealisasikan karakter dari elemen populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*.

Pada metode ini tidak semua unsur dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan cocok digunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut yaitu mahasiswa aktif angkatan 2021 yang mempunyai minat dan motivasi pada UKM olahraga karate. Dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak termasuk dari mahasiswa lain untuk menyebarkan angket melalui *google form* yang dimana akan di arahkan kepada mahasiswa angkatan 2021, salah satu nya peneliti mengirimkan undangan melewati forum atau grup whatsapp PLP yang dimana peneliti dapat mudah mendapatkan jawaban dari responden.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden, alasan peneliti menggunakan 100 responden sejalan dengan pendapat Sugiyono merujuk pada penelitian (Lestari, 2014, hlm. 66) dijelaskan : (1) sampel yang baik minimal lebih dari 30 responden, (2) sampel 100 responden sudah bias representatif terhadap populasi yang diteliti, (3) berdasarkan pertimbangan waktu yang relatif lebih cepat dan biaya relatif lebih murah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara seseorang untuk mendapatkan data dari penelitiannya. Adapun menurut (Riduan, 2010) “Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa untuk mengukur gejala – gejala yang dapat menggunakan data yang diperoleh dari alat ukur dalam penelitian sehingga data yang akan dipakai ialah data yang akurat tanpa adanya manipulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket *google form* yang ditunjukkan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 Universitas Siliwangi. Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini menurut (Vea Christian, 2021) sebagai berikut :

- a. Peneliti menentukan jumlah siswa yang akan menjadi sampel penelitian.
- b. Peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* melalui aplikasi *whatsapp* dihubungkan ke *google form* kepada responden.
- c. Peneliti melakukan tabulasi data.
- d. Setelah proses tabulasi data.
- e. Setelah memperoleh data penilaian peneliti mengambil kesimpulan dan juga saran.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Menurut (Arikunto, 2014, hlm. 195) mengatakan bahwa “angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing – masing pilihan dengan menggunakan modifikasi *skala likert*. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 93) mengatakan bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori, berikut pernyataan penskoran dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 94)

Tabel 1 Penskoran

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013, hlm. 102). Di dalam penelitian skala yang rendah laporannya juga dapat dinyatakan sebagai bentuk dalam penelitian. Untuk mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, digunakan beberapa instrumen penelitian yang nantinya akan berfungsi sebagai alat pengumpulan data penelitian. Intrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
- c. Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu – malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstrandart sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar – benar sama (Arikunto, 2010, hlm. 195).

Berikut adalah langkah – langkah yang harus dilakukan dalam membuat instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Analisis variabel penelitian berdasarkan teori – teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menetapkan jenis intrumen kemudian menentukan indikator variabel yang akan dilakukan untuk membuat intrumen penelitian.
- c. Membuat kisi – kisi butir soal intrumen.
- d. Membuat butir soal berdasarkan faktor dan kisi – kisi yang sudah disurun berupa pertanyaan atau pernyataan.
- e. Intrumen harus melewati tahap melewati tahapan validitas dari para ahlis.

Sebelum menyusun butir – butir pernyataan yang digunakan sebagai variabel penelitian, maka perlu menganalisis faktor dan indikator untuk menyusun kisi – kisi pernyataan. Kisi – kisi sangat diperlukan sebagai landas dasar dalam menyusun instrumen penelitian sekaligus untuk menyusun butir – butir pernyataan dalam kuesioner. Kisi – kisi intrumen degan variabel : minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM bela diri karate, studi deskriptif kuantitatif pada mahasiswa angkatan 2022 Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Setelah didapat butir – butir angket kemudian penelitian melakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket. *Expert judgment*/dosen ahli penelitian ini yaitu Drs. H. Abdul Narlan, M.Pd. Butir – butir angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Kisi – kisi Intrumen Penelitian

No	Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Minat menurut Djamarah (2011, hlm. 166)	Intrinsik	Ketertarikan	1,2,3,4	4
			Perhatian	5,6,7,8	4
		Ekstrinsik	Lingkungan	9,10,11,12	4
			Orang tua	13,14,15,16	4
2.	Motivasi menurut (Yekti, 2015, hlm, 26 -27)	Intrinsik	Fisik	1,2,3,4,5,6	6
			Minat	7,8,9,10,11	5
			Bakat	12,13,14,15,16	5
			Motif	17,18,19,20,21,22	6
		Ektrinsik	Lingkungan	23,24,25,26,27	5
			Keluarga	28,29,30,31,32	5
			Sarana dan Prasarana	33,34,35,36,37	5
			Pelatih	38,39,40,41,42,43	6
	Jumlah				59

3.6 Validitas dan Reliabilitas Intrumen

a. Validitas

Validitas adalah cara untuk menguji kesasihan suatu intrumen. Menurut (Hatmoko, 2015, hlm. 1731) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesasihan suatu intrumen”. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer IBM SPSS *Statistic* 20. Intrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N = 21$ ($N =$ Jumlah responden

yang diuji coba). Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata – kata yang sulit di jawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2021, sejumlah 30 responden.

Setelah data diuji terkumpul dan kemudian di analisis dengan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Correlation

Variabel	Item	R hitung	R Tabel (N = 30)	Keterangan
Minat	K1	0,892	0,361	Valid
	K2	0,902	0,361	Valid
	K3	0,846	0,361	Valid
	K4	0,858	0,361	Valid
	K5	0,812	0,361	Valid
	K6	0,827	0,361	Valid
	K7	0,479	0,361	Valid
	K8	0,775	0,361	Valid
	K9	0,904	0,361	Valid
	K10	0,869	0,361	Valid
	K11	0,799	0,361	Valid
	K12	0,846	0,361	Valid
	K13	0,841	0,361	Valid
	K14	0,888	0,361	Valid
	K15	0,843	0,361	Valid
	K16	0,873	0,361	Valid
Motivasi	K1	0,790	0,361	Valid
	K2	0,813	0,361	Valid
	K3	0,859	0,361	Valid
	K4	0,825	0,361	Valid
	K5	0,836	0,361	Valid
	K6	0,886	0,361	Valid
	K7	0,767	0,361	Valid
	K8	0,880	0,361	Valid
	K9	0,807	0,361	Valid
	K10	0,841	0,361	Valid
	K11	0,780	0,361	Valid
	K12	0,894	0,361	Valid
	K13	0,861	0,361	Valid

K14	0,905	0,361	Valid
K15	0,845	0,361	Valid
K16	0,892	0,361	Valid
K17	0,897	0,361	Valid
K18	0,904	0,361	Valid
K19	0,902	0,361	Valid
K20	0,881	0,361	Valid
K21	0,824	0,361	Valid
K22	0,801	0,361	Valid
K23	0,852	0,361	Valid
K24	0,754	0,361	Valid
K25	0,896	0,361	Valid
K26	0,863	0,361	Valid
K27	0,852	0,361	Valid
K28	0,708	0,361	Valid
K29	0,898	0,361	Valid
K30	0,864	0,361	Valid
K31	0,817	0,361	Valid
K32	0,849	0,361	Valid
K33	0,849	0,361	Valid
K34	0,880	0,361	Valid
K35	0,885	0,361	Valid
K36	0,913	0,361	Valid
K37	0,880	0,361	Valid
K38	0,852	0,361	Valid
K39	0,904	0,361	Valid
K40	0,850	0,361	Valid
K41	0,911	0,361	Valid
K42	0,889	0,361	Valid
K43	0,770	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas untuk hasil angket minat sejumlah 16 butir soal, sebanyak 16 butir soal dari hasil dinyatakan valid. Untuk hasil angket motivasi sejumlah 43 butir soal dari hasil dinyatakan valid. Tidak ada butir soal yang gugur dan tidak ada yang dibuang.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2014, hlm. 221). Artinya “reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan”. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika

selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas intrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan intrumen sekali saja, kemudian dari data yang diperoleh dianalisis dengan teknik *Cronbach's Alpha* atau koefisien Alpha. Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan reliabel
- b) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel

1) Minat

Case Processing Summary					
		N	%	Reliability Statistics	
Valid		30	100.0	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases Excluded ^a		0	.0		
Total		30	100.0		

2) Motivasi

Case Processing Summary					
		N	%	Reliability Statistics	
Valid		30	100.0	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases Excluded ^a		0	.0		
Total		30	100.0		

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Tanzeh, 2011, hlm. 81).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul selanjutnya data dianalisis.

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan skor ada setiap item dari soal angke yang disebarakan kepada setiap responden. Kemudian seluruh skor di jumlahkan dan di analisis dengan data statistik. Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing – masing aspek maupun indikator yang mengukur minat dan motivasi mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti kegiatan UKM bela diri karate di analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi sampel yang telah dianalisis.

Dalam analisis ini semua skor masing – masing aspek dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh kategori skor, untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah Total responden

Dp : Nilai persentase atau hasil

Menurut Muhammad ali dalam penelitian (Rizky Maulana, 2020, hlm. 1319).

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria, yaitu : sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian.

Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standart deviasi*. Menurut Anas Sudjiono (2006, hlm. 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut :

Tabel 4 Rumus Pengkatregorian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Setelah data deskriptif persentase yang berupa data *empiric* telah diketahui. Kemudian menggolongkan atau mengklasifikasikan hasil yang ada dalam kriteria ditentukan. Untuk mengetahui kriteria tersebut selanjutnya skor yang diperoleh dalam (%) dengan analisis deskriptif persentase. Dikonsultasikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Persentase

No	Interval Persentase	Keterangan
1.	76% - 100 %	Tinggi
2.	51% - 75 %	Sedang
3.	26 % - 50 %	Rendah
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah

Sumber : Muhammad Ali (dalam penelitian (Rizky Maulana, 2020)).

3.8 Langkah – langkah penelitian

- 1) Pada tahap persiapan, penelitian melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yaitu mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti yakni minat dan motivasi mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti UKM bela diri Karate, selanjutnya merumuskan masalah sesuai dengan latar belakang yakni meliputi rumusan masalah khusus. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner/angket, dokumentasi dan wawancara.
- 2) Tahap Pelaksanaan, Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan menyebarkan kuesioner/angkat kepada mahasiswa/responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2021. Setelah penyebaran angket, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh, dan data

yang diperoleh tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis untuk dapat dilihat hasil penelitiannya.

- 3) tahap pelaporan, penelitian melakukan kegiatan penyusunan laporan sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian peneliti memfungsikan hasil penelitian tersebut sebagai referensi untuk berbagai penelitian orang lain.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya, khususnya bagi mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2021 yang ingin di ketahui oleh peneliti mengenai minat dan motivasi dalam mengikuti UKM bela diri karate, Waktu penelitian dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan pada bulan Agustus – November 2022.